

**PRAKTEK PENGASUHAN PADA KELUARGA PERDESAAN:
BASELINE STUDY PENGEMBANGAN METODE
PENGASUHAN POSITIF**
(Parenting Practices among Rural Families: Baseline Study of Improvement
Positive Parenting Methods)

Alfiasari, Dwi Hastuti, Mohammad Djemjem Djamiluddin
Dep. Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, IPB

ABSTRAK

Keluarga di wilayah perdesaan, yang biasanya dicirikan oleh tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua yang rendah mempunyai banyak tantangan untuk mempraktekkan pengasuhan positif. Oleh karenanya, penelitian ini merupakan penelitian awal yang bertujuan mengidentifikasi praktek pengasuhan positif keluarga di wilayah perdesaan. Penelitian ini mengambil dua lokasi perdesaan, yaitu perdesaan tradisional dan perdesaan yang berbatasan dengan perkotaan. Jumlah keluarga yang terlibat dalam penelitian ini adalah 303 keluarga yang terbagi atas tiga kelompok, yaitu keluarga dengan anak sulung berusia 3-6 tahun; keluarga dengan anak sulung usia 6–12 tahun; dan keluarga dengan anak sulung usia 13-18 tahun. Partisipan dipilih secara acak dari kerangka contoh di lokasi penelitian menurut umur anak sulung. Praktek pengasuhan diukur dengan menggunakan empat pendekatan, yaitu gaya pengasuhan penerimaan-penolakan, kelekatan emosi, metode sosialisasi, dan kualitas lingkungan pengasuhan. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji beda *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga di perdesaan tradisional mempunyai rata-rata gaya pengasuhan penerimaan, kelekatan emosi, dan metode sosialisasi yang lebih baik daripada keluarga di perdesaan perbatasan. Meskipun begitu, hanya rata-rata kelekatan emosi dan penolakan rendah saja yang terkategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka pengembangan pengasuhan positif lebih dibutuhkan pada keluarga di wilayah perdesaan perbatasan, meskipun beberapa unsur praktek pengasuhan positif di perdesaan tradisional juga masih rendah.

Kata kunci: Gaya pengasuhan penerimaan-penolakan, kelekatan emosi, kualitas lingkungan pengasuhan, metode sosialisasi.

ABSTRACT

Rural families that are characterized by low level of parents' education and income have many challenges to practice positive parenting. Therefore, this study as a baseline research had purpose to identify positive parenting practices among rural families. This study was conducted in two different rural areas that are traditional rural village and suburban rural village. Total participants of this study were 303 families that were consisted of three types of families that are family with eldest child aged 3-6 years old, 6–12 years old, and 13-18 years old. Parenting practices was measured by structured questionnaires that were constructed from parental acceptance rejection, attachment, methods of socialization, and quality of parenting environment concepts. The data was analyzed by independent sample t-test. The findings were family in traditional rural families had better average on parental acceptance, attachment, and methods of socialization than families in suburban rural village. However, only attachment and low level of neglect that had high average in traditional rural families. Based on that result, improvement of positive parenting methods is more needed by families in suburban rural

village, eventhough some of aspects of positive parenting practices among families in traditional rural village are also still low.

Keywords: Attachment, methods of socialization, parental acceptance rejection, quality of parenting environment.